



Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Melalui Media *DoSiAr* Pada Peserta Didik Kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura

Enda Lovita Pandiangan^{1*}, Fahrunnisa², Fitri Ramadani³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: enda@gmail.com, farunnisa@gmail.com, fitri@gmail.com

Alamat: JL Syekh. M. Yusuf, No. 24, Pekan Tanjung Pura, Tanjung Pura, Pekan Tj. Pura, Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20853

*Korespondensi penulis: enda@gmail.com

Abstract: *The issue of poor scientific learning results, particularly for the water cycle curriculum, is the main emphasis of this study's class V pupils at SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura. By employing DoSiAr media, this project seeks to enhance students' learning outcomes in scientific classes concerning the water cycle. Using the Classroom Action Research (PTK) technique, which comprises of two cycles, the research was carried out in class V at SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura. Records, exams, and observation sheets were used to gather research data. Utilizing DoSiAr media, the study's findings demonstrated a statistically significant improvement in learning from cycle I to cycle II. Two meetings are held throughout each of the two cycles that make up this study. According to study findings, learning*

Keywords: *Learning Outcomes I, Documentary Media, Science*

Abstract. Permasalahan rendahnya hasil pembelajaran IPA khususnya pada kurikulum siklus air menjadi perhatian utama penelitian ini pada siswa kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura. Dengan menggunakan media *DoSiAr*, proyek ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IPA tentang siklus air. Dengan menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 5 No.050728 Tanjung Pura. Catatan, ujian, dan lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan memanfaatkan media *DoSiAr*, temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran yang signifikan secara statistik dari siklus I ke siklus II. Dua pertemuan diadakan sepanjang masing-masing dua siklus yang membentuk penelitian ini. Menurut temuan penelitian, belajar.

Keywords: Hasil Belajar¹, Media *DoSiAr*, IPA.

1. LATAR BELAKANG

Berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan komponen pembelajaran seperti teknik dan media yang kurang memadai, kompetensi guru, dan faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, berkontribusi pada kesulitan dalam pendidikan global. Syaiful Sagala (2017, hlm. 88–90) mengidentifikasi beberapa variabel yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain: 1) Kurangnya pemahaman konsep, di mana peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam memahami ide-ide yang diajarkan, yang dapat disebabkan oleh kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam mengklarifikasi topik yang sulit, strategi pengajaran yang kurang efektif, atau penyajian materi yang membingungkan. 2) Kurangnya motivasi, di mana peserta didik yang kurang termotivasi biasanya menunjukkan minat yang rendah terhadap materi pelajaran, dengan penyebabnya antara lain kurangnya penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari dan minimnya dukungan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah ini. Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan strategi pengajaran yang kreatif, materi pembelajaran yang bervariasi, serta meningkatkan motivasi siswa, melibatkan orang tua, dan menciptakan suasana belajar yang positif. Terdapat masalah dalam penyampaian konten pembelajaran saintifik di kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami kurikulum ilmiah, khususnya informasi tentang siklus air. Penyajian pengalaman sehari-hari siswa yang membosankan atau rumit menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman mereka, terutama dalam pelajaran bahasa Inggris. Metode tanpa tujuan dan hubungan yang gagal menjadi faktor penyebab.

Pembelajaran IPA harus menggunakan strategi dan teknik pengajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk mengatasi masalah ini. Menggunakan permainan, skenario dunia nyata, atau contoh nyata untuk membantu anak-anak lebih memahami topik IPA adalah salah satu pendekatan yang dapat diterapkan. Selain itu, penting untuk merancang pembelajaran yang dinamis dan melibatkan siswa dalam proses belajar. Dengan menerapkan gaya belajar saintifik yang lebih bermakna dan relevan, diharapkan siswa akan lebih memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. (Hasan Sastra: 2014).

Topik sains dapat dengan mudah dialami dan diamati oleh siswa melalui penggunaan alat peraga dan multimedia. Selain itu, integrasi teknologi dalam kelas dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan melalui perangkat lunak interaktif, film, dan simulasi. Pembelajaran saintifik kini tidak hanya terbatas pada penjelasan lisan atau tulisan di papan tulis berkat perkembangan media pembelajaran. Dengan memanfaatkan media, siswa dapat aktif terlibat dalam kegiatan pemodelan, pemecahan masalah, dan eksplorasi. Sebagai hasilnya, pengetahuan konseptual siswa, kemampuan penalaran kuantitatif, dan minat mereka dalam mempelajari sains akan meningkat. Guru perlu mempertimbangkan penggunaan alat peraga yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa agar pembelajaran bahasa Inggris dapat lebih bermakna. Selain itu, penting juga untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bekerja sama, berdiskusi, dan bereksplorasi dengan bimbingan guru.

Menurut penelitian ini, penerapan media DoSiAr membantu siswa mencapai tujuan dan nilai pembelajaran dalam kelas sains. Dengan meningkatkan pemahaman konsep-konsep ilmiah, diharapkan siswa akan menjadi lebih tertarik, termotivasi, dan berpengetahuan dalam sains, serta lebih berhasil dalam mengembangkan bakat mereka di bidang tersebut. Sebelum pelaksanaan penelitian siklus (pra siklus), dilakukan penilaian awal terhadap siswa kelas V

SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura yang terdiri dari 29 siswa. Dari jumlah tersebut, hanya 9 siswa atau sekitar 31% yang telah mencapai ketuntasan belajar, sementara 20 siswa atau sekitar 69% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Seperti dijelaskan pada table 1 dibawah ini:

Tabel 1 Nilai Evaluasi pada Kegiatan Prasiklus.

Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)
70>100	9	31 %
<70	20	69 %
Jumlah	29	100 %

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Melalui Media *DoSiAr* Pada Peserta Didik Kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura"

2. KAJIAN TEORITIS

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah masyarakat secara signifikan. Kehadiran media sosial menyebabkan perubahan dalam pola perilaku masyarakat terkait budaya, etika, dan konvensi. Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar serta keragaman suku, ras, dan agama, memiliki potensi besar untuk transformasi sosial. Hampir seluruh masyarakat Indonesia, tanpa memandang usia atau kelas sosial ekonomi, menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mengumpulkan dan membagikan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan: apa yang dimaksud dengan media sosial, bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat Indonesia, dan bagaimana dampaknya terhadap perubahan sosial dalam masyarakat Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap, eksplorasi, dan klarifikasi mengenai fenomena atau kenyataan sosial tertentu. Media sosial mencakup platform online seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual di mana individu dapat dengan mudah terlibat, berbagi, dan menghasilkan informasi. Platform media sosial yang paling populer di seluruh dunia termasuk wiki, blog, dan jejaring sosial. Media sosial memiliki beberapa dampak positif, seperti memfasilitasi interaksi, memperkuat hubungan, menghilangkan hambatan waktu dan ruang, mempermudah ekspresi diri, mempercepat aliran informasi, dan mengurangi biaya. Namun, kelemahannya meliputi menjauhkan individu yang sudah dekat, menurunnya koneksi tatap muka, kecanduan internet, perselisihan, masalah privasi, dan meningkatnya kerentanan terhadap pengaruh negatif.

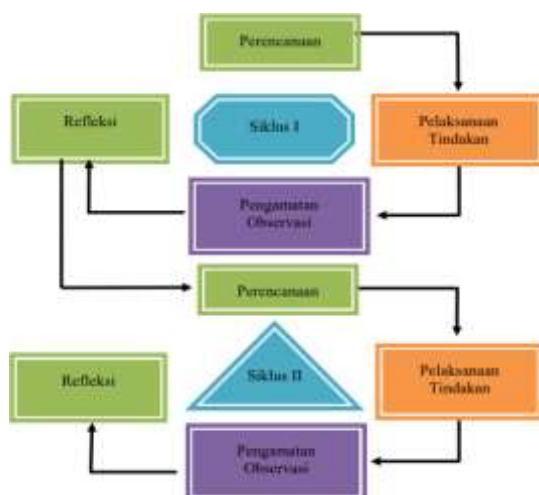
Kehidupan sosial masyarakat banyak dipengaruhi oleh media sosial. Sistem sosial suatu masyarakat, yang mencakup nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku antar kelompok sosial, dapat terpengaruh oleh perubahan ikatan sosial serta penyesuaian terhadap keseimbangan interaksi sosial dan perubahan dalam lembaga sosial. Perkembangan sosial yang positif mencakup kemudahan dalam memperoleh dan berbagi pengetahuan serta keuntungan sosial dan finansial. Sebaliknya, perubahan sosial yang negatif sering terjadi, seperti pembentukan kelompok sosial berdasarkan keyakinan ras atau agama dan pola perilaku tertentu yang kadang menyimpang dari standar sosial yang diterima.

3. METODE PENELITIAN

Jenis model dalam penelitian ini yaitu *Research Class Room* (Penelitian Tindakan Kelas) yang dibuat/dilaksanakan berkolaborasi bersama sama antara peneliti dan guru mapel bahasa Inggris dengan tujuan meningkatkan capaian belajar siswa pada mapel IPA materi siklus air. Menurut Ebbut, yang dikutip oleh Kunandar (2013:43), Sebagai bagian dari studi sistematis, penelitian tindakan kelas melibatkan sekelompok instruktur yang bekerja untuk meningkatkan strategi pembelajaran dengan mengambil tindakan berdasarkan refleksi pada hasil dan aktivitas selama proses pembelajaran..

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas Kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura. Subjek/ siswa penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April dan Mei tahun 2024. Penelitian ini disusun dalam suatu siklus yang meliputi tahapan pengorganisasian, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, keempat fase tersebut merupakan satu siklus. Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi evaluasi kinerja, observasi, dan dokumentasi. Informasi atau dokumentasi tertulis mengenai pelaksanaan tindakan, seperti rencana pembelajaran, catatan kegiatan, atau materi pembelajaran yang disiapkan, dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas, meliputi interaksi antara guru dan siswa dan penggunaan alat peraga (media) serta reaksi siswa terhadap pembelajaran, dilakukan melalui observasi. Evaluasi kinerja juga digunakan untuk menilai bakat dan hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran. Ada empat siklus dalam proses penelitian ini: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi..

Gambar 1 Skema Prosedur Perbaikan Pembelajaran



Langkah-langkah Melaksanakan Perbaikan Pembelajaran Siklus 1 dan II adalah:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dengan menggunakan media pembelajaran DoSiAr di kelas IPA, peneliti melakukan berbagai aktivitas, termasuk membuat materi dan soal, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyiapkan peralatan pembelajaran, serta membuat alat kegiatan untuk guru terkait penggunaan media DoSiAr. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan lembar hasil belajar siswa dan dokumentasi. Semua aktivitas ini dilakukan dalam rangka menyempurnakan rencana pembelajaran pada tahap perencanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan yang telah dijadwalkan di kelas dengan memanfaatkan sumber belajar DoSiAr yang telah ditunjuk, serta mengikuti instruksi sesuai dengan rencana.

c. Tahap Pengamatan

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh rekan sejawat sebagai observer. Pengamatan ini menitikberatkan pada pelaksanaan tindakan, ditinjau dari pemahaman dan hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan, peneliti dan guru kelas IV mendiskusikan hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Dalam refleksi ini, pelaksanaan tindakan dievaluasi, termasuk tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan siswa. Evaluasi tersebut mencakup apakah penggunaan media

DoSiAr di kelas IPA telah menghasilkan hasil pembelajaran sesuai dengan RPP dan apakah siswa telah memenuhi tujuan belajar yang diharapkan. Untuk memastikan bahwa kegiatan pada Siklus-2 dirancang dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan Siklus-1 akan dijadikan pedoman.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Peneliti menggunakan media pembelajaran DoSiAr, penyusunan materi, pembuatan soal, LKPD, persiapan perlengkapan pembelajaran, pembuatan instrumen aktivitas guru, lembar hasil belajar siswa, dan dokumentasi untuk membuat rencana pembelajaran yang disempurnakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Menerapkan tindakan perbaikan yang diusulkan ke dalam praktik di kelas untuk meningkatkan hasil observasi siklus 1. Manfaatkan sumber belajar DoSiAr yang dipilih dan jalankan instruksi sesuai dengan strategi.

c. Tahap Pengamatan

Dengan bantuan pengamat lain, tahap observasi diselesaikan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini menitikberatkan pada bagaimana pengajar dan siswa melakukan aktivitas sebagai pelaksana tindakan, khususnya ditinjau dari pemahaman dan hasil yang diperoleh siswa.

d. Tahap Refleksi

Setelah mengamati tindakan yang dilakukan, peneliti dan guru kelas V mendiskusikan hasil yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Dalam refleksi yang dimaksud, pelaksanaan tindakan dievaluasi, termasuk tantangan apa saja yang dihadapi oleh pendidik dan siswa, apakah penggunaan media DoSiAr di kelas IPA telah menghasilkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan RPP, dan apakah siswa sudah memenuhi syarat atau belum. tujuan belajar. diharapkan. Untuk menyempurnakan rancangan dan pelaksanaan tindakan pada Siklus-2 serta memastikan kinerjanya optimal, maka hasil proses refleksi pelaksanaan tindakan Siklus-1 dapat menjadi panduan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk mengukur keberhasilan penelitian, peneliti menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKPD), yang juga berfungsi sebagai lembar hasil tes penilaian. Di akhir setiap kelas, siswa diberikan LKPD untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023, dengan siklus pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Mei 2024, dan siklus kedua pada hari Jumat, 17 Mei 2024. Setiap siklus mengikuti empat langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan menerapkan siklus ini, peneliti dapat memantau kemajuan siswa dari waktu ke waktu dan mengevaluasi efektivitas keputusan serta tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran siswa.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam hal ini peneliti menyusun RPP perbaikan dengan menerapkan media pembelajaran *DoSiAr* pada materi siklus air, menyiapkan materi dan membuat soal, membuat LKPD, menyiapkan perlengkapan untuk pembelajaran, membuat instrumen aktivitas guru dalam penerapan media pembelajaran *DoSiAr*, lembar hasil belajar siswa dan dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Di langkah ini guru melaksanakan kegiatan awal, inti (explorasi, elaborasi, konfirmasi) dan penutup dengan menerapkan media *DoSiAr*.

c. Tahap Pengamatan

Pada kegiatan ini, peneliti meminta teman sejawat untuk diminta bantuannya mengobsevasi. Peneliti melakukan evaluasi dari hasil tes siswa melalui LKPD dan mendatanya dalam bentuk tabel untuk mengevaluasi sejauh mana ketercapaian siswa dalam pembelajaran. Peneliti juga bisa melihat ada beberapa siswa yang masih belum memenuhi KKM. Seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2 Nilai Hasil Tes pada Kegiatan Siklus¹ I

No ¹	Nama ₁ Siswa	KKM ¹	Nilai ¹	Keterangan ¹
1	Adiliyya Zhafrina Chidqiara	70	60	TT
2	Ahmad Nazar Al Furqon	70	70	T
3	Alby Jibril Abyan Firdausi	70	60	TT

4	Aurellia Salsabila Cahyono	70	80	T
5	Azka Wiryawan Zachroni	70	90	T
6	Cheryl Yurifiana Saputri	70	90	T
7	Damar Anugerah Aditya	70	50	TT
8	Hisyam Rasyid Dhananjaya	70	90	T
9	Ibrahim Junior Bramanto	70	50	TT
10	Janeeta Izza Zayani	70	60	TT
11	Kansha Ghina Ata Pribadi	70	80	T
12	Kenzou Junio Putra Nugroho	70	80	T
13	Mahadana Rakha Prayogo	70	90	T
14	Moch. Rafif Zaidan A.	70	50	TT
15	Muhammad Yahya Ilyas	70	70	T
16	Muhammad Zahir	70	70	T
17	Naadira Afraa Rachmadhany	70	80	T
18	Naufal Sulthan Zhafran	70	70	T
19	Nur Fikriyatus Sholihah	70	70	T
20	Priyanka Nadia Rizkita	70	70	T
21	Qurrotu'aini Rosyida Putri S.	70	70	T
22	Rafani Assyifa Adzkiya	70	80	T
23	Raihan Afif Alwi	70	60	TT
24	Raisyah Zahra Sutaji	70	50	TT
25	Safiqha Jihan Tsamarah S.	70	70	T
26	Siti Emira Nazmin	70	60	TT
27	Tsaqib Zulhilmi Al Anshari	70	60	TT
28	Zarifah Fairuz Dzakirah	70	50	TT
29	Zhafirah Niyaz Ramadhani	70	50	TT
Nilai rata – rata kelas				68,3
Persentase Ketuntasan Klasikal				59 %

Dari tabel diatas dapat dibuat tabel capaian/hasil belajar siswa pada siklus¹ I yaitu:

Tabel 3 Frekuensi Capaian Hasil Tes Siklus I

KKM	Frekuensi	Persentase	Keterangan
≥ 70	17	59 %	T
≤ 70	12	41 %	TT
Jumlah	29	100%	-

Sebanyak 17 siswa atau 59% dari keseluruhan siswa telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 70, sesuai tabel di atas. Dua belas siswa atau 41 persen dari seluruh siswa belum mencapai KKM. Nilai ujian secara keseluruhan belum mencapai angka 85% yang merupakan tanda telah mencapai ketuntasan belajar klasikal, padahal ada siswa tertentu yang telah mencapai ketuntasan individual. Fakta bahwa anak-anak ini belum mencapai penyelesaian klasikal mungkin berdampak pada skor pencapaian belajar mereka secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajarnya, sebagian anak masih memerlukan perhatian ekstra.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa kelemahan, seperti manajemen waktu yang buruk yang menyebabkan kegiatan dipercepat, kesempatan yang tidak merata bagi siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru, kurangnya penjelasan materi yang mendetail, handout yang kurang menarik, dan kurangnya penguatan materi di akhir pembelajaran. Namun, terdapat juga keuntungan dari peningkatan pembelajaran, seperti meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, peningkatan keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta metode pembelajaran yang menarik dengan penggunaan benda konkrit dan kartu pecahan. Siswa mampu menguasai materi yang disampaikan dan menunjukkan kreativitas yang lebih dalam mengungkapkan ide dalam bentuk pecahan.

Pelaksanaan kegiatan kelas dengan menggunakan media DoSiAr pada mata pelajaran IPA tentang siklus air di Kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura belum memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan temuan dari pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada Siklus 1. Harapan yang diinginkan belum tercapai. Oleh karena itu, penelitian harus dilanjutkan ke Siklus 2. Siklus 2 akan memberikan kesempatan untuk menyempurnakan, mengadaptasi, dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media DoSiAr, dengan tujuan untuk mengatasi kekurangan yang ada dan meningkatkan kualitas pengajaran sains melalui media ini.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dalam kegiatan ini peneliti menyusun RPP perbaikan dengan menerapkan media pembelajaran *DoSiAr*, menyiapkan materi dan membuat soal, membuat LKPD, menyiapkan perlengkapan untuk pembelajaran, membuat instrumen aktivitas guru dalam penerapan media pembelajaran *DoSiAr*, lembar hasil belajar siswa dan dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan awal, inti (explorasi, elaborasi, konfirmasi) dan penutup dengan menerapkan media *DoSiAr*.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan ini melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran dan mengevaluasi hasil kerja siswa melalui LKPD. Peneliti melakukan evaluasi dari hasil tes siswa dan mendatanya dalam bentuk tabel untuk selanjutnya dilakukan pengklasifikasian dan pengamatan. Berikut hasil tes siswa Siklus II.

Tabel 4 Nilai Hasil Tes pada Kegiatan Siklus¹ II

No ¹	Nama ₁ Siswa	KKM ¹	Nilai ¹	Keterangan ¹
1	Adiliyya Zhafrina Chidqiara	70	80	T
2	Ahmad Nazar Al Furqon	70	80	T
3	Alby Jibril Abyan Firdausi	70	70	T
4	Aurellia Salsabila Cahyono	70	100	T
5	Azka Wiryawan Zachroni	70	100	T
6	Cheryl Yurifiana Saputri	70	100	T
7	Damar Anugerah Aditya	70	70	T
8	Hisyam Rasyid Dhananjaya	70	100	T
9	Ibrahim Junior Bramanto	70	80	T
10	Janeeta Izza Zayani	70	70	T
11	Kansha Ghina Ata Pribadi	70	100	T
12	Kenzou Junio Putra Nugroho	70	100	T
13	Mahadana Rakha Prayogo	70	100	T
14	Moch. Rafif Zaidan A.	70	70	T
15	Muhammad Yahya Ilyas	70	100	T

16	Muhammad Zahir	70	80	T
17	Naadira Afraa Rachmadhany	70	100	T
18	Naufal Sulthan Zhafran	70	90	T
19	Nur Fikriyatus Sholihah	70	80	T
20	Priyanka Nadia Rizkita	70	100	T
21	Qurrotu'aini Rosyida Putri S.	70	70	T
22	Rafani Assyifa Adzkiya	70	80	T
23	Raihan Afif Alwi	70	70	T
24	Raisyah Zahra Sutaji	70	80	T
25	Safiqha Jihan Tsamarah S.	70	80	T
26	Siti Emira Nazmin	70	70	T
27	Tsaqib Zulhilmi Al Anshari	70	100	T
28	Zarifah Fairuz Dzakirah	70	80	T
29	Zhafirah Niyaz Ramadhani	70	70	T
Nilai rata – rata kelas				85,2
Persentase Ketuntasan Klasikal				100 %

Dari tabel diatas dapat dibuat tabel hasil tes siswa pada Siklus II sebagai berikut:

Tabel 5 Frekuensi Capaian Hasil Tes Siklus II

≥ 70	29	100 %	T
≤ 70	0	0 %	TT
Jumlah	29	100%	-

Prestasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran Siklus II ditunjukkan pada tabel di atas. Kelas tersebut berisi 29 siswa yang telah mencapai KKM atau 100% siswa, seperti terlihat pada tabel terlampir. Meski sebagian kecil siswa tidak mendapat nilai sempurna 100, namun mereka telah melampaui KKM yang ditetapkan lembaga. Bukti menunjukkan bahwa selain ketuntasan individu, ketuntasan klasikal juga telah tercapai. 100% adalah hasilnya.

d. Tahap Refleksi

Data yang menunjukkan bahwa terapi yang diberikan pada Siklus 2II sudah sesuai dengan tahap perencanaan yang telah diselesaikan sebelumnya dikumpulkan berdasarkan temuan observasi. Selain itu, terdapat peningkatan dibandingkan Siklus I yang menunjukkan pelaksanaan pembelajaran lebih baik. Dari hasil implementasi, observasi, dan refleksi Siklus

II dapat disimpulkan bahwa media DoSiAr telah berhasil diterapkan pada kelas bahasa Inggris di Kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Karena temuan yang diinginkan telah diperoleh, maka penelitian sampai pada suatu kesimpulan pada siklus 2. Maka dalam upaya untuk meningkatkan keberhasilan dan hasil belajar siswa pada topik sains, guru dapat menyarankan kepada guru lain agar siswa Kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura menggunakan media DoSiAr dalam pembelajaran IPA tentang siklus air.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan media DoSiAr sangat efektif dalam membantu siswa kelas V SDN 5 No. 050728 Tanjung Pura mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam disiplin ilmu IPA. Data dari prasiklus sebelum penerapan media DoSiAr menunjukkan bahwa hanya 31% siswa atau 9 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 69% siswa atau 20 siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah pelaksanaan Siklus I, angka ketuntasan meningkat menjadi 59% atau 17 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 41% atau 12 siswa masih belum mencapai KKM. Pada Siklus II, angka ketuntasan mencapai 100% atau 29 siswa yang tuntas dalam belajar. Berdasarkan hasil ini, penelitian tindakan kelas ini dihentikan karena tujuan penelitian telah tercapai.

DAFTAR REFERENSI

- Anitah, S., & Manoy, J. T. (2007). Strategi pembelajaran IPA. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Arikulnto, S. (2013). Prosedur penelitian untuk pelaksanaan praktikum. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad, A. (2013). Media pembelajaran. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hamzah, A., & Mulhlsrarini. (2014). Perencanaan dan strategi pembelajaran bahasa Inggris. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kulnandar. (2013). Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Mega, & Yuliningsih. (2020). Penggunaan media DoSiAr pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Ngesrep 03 Semarang. Jurnal Ibrah, 5(2).
- Mulhseltyo, G., dkk. (2008). Pembelajaran bahasa Inggris SD. Universitas Terbuka. Jakarta.

- Novi Mayasari, dkk. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran DoSiAr dalam pembelajaran IPA di SD. *Tafkir*, 3(3).
- Putri, A. D. (2020). Peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan media flash card pada peserta didik kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 274–282.
- Rulsman. (2013). Model-model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Suharti Kadar. (2020). Penggunaan media DoSiAr pada pokok bahasan siklus air pada siswa kelas IV sekolah dasar Riau. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1).
- Sulndayana, R. (2013). Media pembelajaran bahasa Inggris. Alfabelta. Bandung.
- Sulsanto, A. (2014). Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar. Prenamedia Group. Jakarta.
- Tim Pengembangan MKDP. (2012). Kurikulum pembelajaran. Rajawali Pers. Jakarta.
- Winda Berlyana Permatasari, D. (2018). Pengembangan media pembelajaran flash card untuk siswa kelas IV SD Negeri Pangeran 3 Bangkalan. *Widyagogik*, 6(1).